

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua aktivitas pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan perubahan tingkah laku baik secara jasmani maupun rohani, hal ini tidak terlepas dari adanya kegiatan berkomunikasi. Guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan komunikasi yang baik kepada setiap peserta didik. Sama halnya, peserta didik pun untuk menjalani proses pembelajaran menggunakan keterampilan berkomunikasi, baik berkomunikasi antar peserta didik atau berkomunikasi dengan guru yang bersangkutan.

Komunikasi sangat diperlukan dalam pembelajaran yang berguna untuk mencapai keberhasilan dalam belajar yang ditempuh oleh peserta didik. Komunikasi amat diperlukan peserta didik guna mengkomunikasikan hal-hal yang bersangkutan dengan pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Poniran dalam jurnal (Hayu Almar'atus Sholihah, 2019), komunikasi antar manusia menggunakan alat penghubung berupa lambang-lambang yang biasanya berbentuk lisan, tulisan dan bahasa tubuh dan pastinya pesan yang ingin di sampaikan mudah di mengerti oleh si penerima pesan tersebut.

Pada saat pembelajaran, siswa dituntut harus memiliki keterampilan bertanya, mengemukakan pendapat, dan juga menuangkan ide-ide di depan forum atau di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dituntut untuk aktif, apabila peserta didik telah aktif, maka peserta didik pun akan terampil dalam

berkomunikasi, sebagaimana yang di terangkan oleh Priyatno dalam jurnal (Mega Yuliya Wati, 2019), keefektifan siswa dalam belajar, tampak apabila siswa memberikan komentar terhadap materi yang dibahas, bertanya tentang bahan-bahan yang belum mereka pahami dan berusaha menjawab pertanyaan yang dilontarkan kepada teman. Seperti yang dijelaskan oleh Prayitno, bahwa keefektifan pembelajaran pada dasarnya dapat dicapai dengan menggunakan empat unsur-unsru pokok yakni, pengembangan sikap yang positif terhadap proses belajar, menjalani proses belajar, dan menyelenggarakan pasca proses belajar.

Hal yang terjadi di lapangan dengan teori yang seharusnya ada tentu memiliki perbedaan yang tidak bisa dipungkiri kehadirannya. Ketika peneliti melakukan research sebelum penelitian sesungguhnya, yakni ketika PM 1 peneliti melakukan pengamatan di sekolah yang lokasinya sama dengan lokasi penelitian skripsi ini, peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang masih terpaku dengan *gadgetnya* masing-masing ketika guru menjelaskan materi. Sehingga ketika peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru, peserta didik kurang cakap menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Faktanya di samping memang ada peserta didik yang aktif dan juga telah memiliki keterampilan berkomunikasi yang memadai, terdapat pula peserta didik yang belum terampil dalam hal berkomunikasi. Hal ini pun dapat menjadi masalah yang cukup serius, dikarenakan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah, yang nantinya tidak akan maksimal dalam pembelajarannya, selain itu, siswa kurang dapat terbuka

kepada orang lain maupun teman sebayanya, kurang maksimal juga jika menjawab pertanyaan baik pertanyaan dari teman ataupun dari guru.

Jika dalam proses pembelajaran siswa yang kurang aktif dapat terlihat, yakni biasanya siswa tersebut cenderung tidak aktif, jika guru sedang menerangkan pelajaran, peserta didik tersebut tidak mau bertanya. Siswa yang cenderung kurang aktif juga terlihat suka melamun kala jam pelajaran, dan suka tidak mendengarkan dengan seksama apa yang guru sampaikan di depan. Sehingga bila guru bertanya kepada peserta didik yang kurang aktif tersebut, peserta didik cenderung tidak terampil dalam berkata-kata untuk menjawab pertanyaan guru tersebut.

Permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut haruslah diperbaiki, salah satunya dari segi metode guru mengajar. Metode pembelajaran banyak yang dapat di pilih guru untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran tersebut. Pada permasalahan ini sekolah dan pihak guru melakukan usaha perbaikan, dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*. Sekolah dan pihak guru berharap dengan digunakannya ini tingkat keterampilan berkomunikasi peserta didik dapat meningkat.

Metode *Small Group Discussion* yakni, suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus dengan menggunakan pengelompokkan kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan pembelajaran guna mencapai tujuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka masalah-masalah pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimana kualitas pelaksanaan metode *small group discussion* pada saat peserta didik melakukan diskusi di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana keterampilan berkomunikasi peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode *small group discussion*?
3. Adakah pengaruh sebelum dan setelah pelaksanaan metode *small group discussion* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah tersebut, peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kualitas pelaksanaan metode *small group discussion* pada saat peserta didik melakukan diskusi di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan metode *small group discussion*.
3. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah pelaksanaan metode *small group discussion* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian, yaitu:

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang adanya Pengaruh Metode *Small Group Discussion* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi peserta didik.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang di angkat pada penelitian ini.
- c. Secara umumnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperbanyak ilmu pengetahuan dan juga wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan kepada orang tua tentang komunikasi peserta didik dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* yang dilakukan untuk berdiskusi, sehingga orang tua dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi Perguruan Tinggi.

Melalui penelitian ini diaharapkan dapat menjadi referensi bacaan lebih bagi rekan-rekan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan atau sedang menempuh penelitian yang sejenis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang meneliti hal serupa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini akan disusun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab. Sebelum masuk pada bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi serta halaman abstrak:

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang akan mengemukakan hal yang menjadi latar belakang adanya penelitian ini, terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II merupakan Bab Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini akan memaparkan berbagai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang pastinya memiliki hubungan dengan skripsi yang akan disusun oleh penulis. Pada kerangka teoritik, akan berisikan berbagai macam teori yang mendukung, seperti, konsep, sistematika atau pun data yang didapatkan melalui sumber yang valid.

Bab III merupakan Bab Metodologi Penelitian. Bab ini peneliti akan menjelaskan hal yang berhubungan dengan metodologi implementasi penelitian ini, yang terdiri dari beberapa komponen yakni, pendekatan penelitian, variabel

penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang akan digunakan pada skripsi.

Bab IV merupakan Bab Pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran umum sekolah yang menjadi tempat penelitian serta analisis hasil penelitian yaitu pelaksanaan metode small group discussion terhadap keterampilan berkomunikasi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Bab V merupakan Bab Penutup. Bab ini akan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, serta terdapat beberapa macam rekomendasi untuk pihak yang terlibat pada penelitian ini.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran terkait hasil observasi, hasil keterampilan berkomunikasi peserta didik, rencana pembelajaran (RPP), surat perijinan, surat keterangan telah melakukan penelitian, daftar riwayat hidup, kartu bimbingan skripsi, dan tes turnitin.